

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus Masalah Penelitian

Masalah pokok yang menjadi fokus dalam penelitian ini tidak terlepas dari tiga konteks masalah yaitu tentang penyelenggaraan program, implementasi kurikulum yang tidak terlepas dari sekolah yang berciri khas agama Islam, dan hasil belajar dari program tersebut yang dirangkum ke dalam masalah pokok penelitian yaitu “penyelenggaraan Program IPS”, “implementasi kurikulum Program IPS” dalam rangka mencermati kualitas hasil belajar dari Program IPS di MAN Surade.

Oleh karena itu, sebagai pedoman dan referensi dalam pelaksanaan penelitian ini perlu dilakukan pengukuran dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

1. Penyelenggaraan Program IPS dan kriteria pengukurannya

Penyelenggaraan Program IPS di MAN Surade meliputi beberapa aspek di antaranya:

- Aspek ketersediaan guru mata pelajaran IPS,
- Aspek minat siswa,
- Aspek sarana dan prasarana, serta
- Aspek kondisi sosial masyarakat di lingkungan sekolah.

a. Aspek ketersediaan guru mata Pelajaran IPS dalam proses belajar-mengajar pada Program IPS

Aspek ini menyangkut latar belakang pendidikan guru mata pelajaran IPS, kapabilitas guru dalam proses belajar-mengajar, interaksi guru dengan komponen sekolah, serta sikap dan kepribadian guru pada umumnya.

- 1). Latar belakang pendidikan guru mata pelajaran IPS, dalam hal ini guru mata pelajaran Sosiologi, Antropologi, Ekonomi, dan Tata Negara dapat diukur dari:
 - (1). Fakultas Pendidikan Jurusan IPS atau
 - (2). Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris IPS atau
 - (3). Fakultas Ilmu Sosial
 - (4). Fakultas Ilmu Hukum atau
 - (5). Fakultas Ekonomi
- 2). Kapabilitas guru mata pelajaran IPS dalam penyampaian materi pelajaran dapat diukur dari:
 - (1). Keterampilan mengajar
 - (2). Komunikasi dengan siswa di dalam kelas
 - (3). Keterampilan menggunakan alat peraga/praktek laboratorium

3). Interaksi guru mata pelajaran IPS dengan seluruh komponen dapat diukur dari:

- (1). Komunikasi dengan Kepala sekolah dalam kompetensinya sebagai guru mata pelajaran IPS
- (2). Komunikasi dengan Pengawas Pendidikan dalam kompetensinya sebagai guru mata pelajaran IPS
- (3). Komunikasi antarsesama guru
- (4). Komunikasi dengan siswa di luar kelas
- (5). Komunikasi antarsesama komponen sekolah lainnya
- (6). Komunikasi dengan masyarakat di lingkungan sekolah

4). Sikap dan kepribadian guru pada umumnya dapat diukur dari:

- (1). Kedisiplinan
- (2). Ketertiban
- (3). Kesopanan
- (4). Sabar

b. Aspek minat siswa terhadap Program IPS

Aspek ini mencakup kualitas dan kuantitas siswa dalam mengikuti Program IPS.

1). Kualitas siswa yang mengikuti Program IPS dapat diukur dari:

a). Nilai rata-rata siswa di kelas sebelum mengikuti Program IPS yang meliputi:

- (1). Nilai rata-rata mata pelajaran IPS.
- (2). Nilai rata-rata mata pelajaran Agama.
- (3). Nilai rata-rata mata pelajaran umum lainnya.

b). Aktivitas siswa yang mengikuti Program IPS di sekolah yang meliputi:

- (1). Kegiatan ekstra kurikuler
- (2). Kegiatan organisasi intra sekolah

c). Sikap dan kepribadian siswa yang mengikuti Program IPS pada umumnya yang mencakup *akhlaqulkarimah*:

- (1). Dengan Kepala MAN, guru dan pegawai tata usaha
- (2). Antarsesama siswa
- (3). Dengan masyarakat dan lingkungan

2). Kuantitas siswa yang mengikuti Program IPS dapat diukur dari perkembangan jumlah siswa yang berminat terhadap Program IPS

c. Aspek sarana dan prasarana sekolah dalam penyelenggaraan Program IPS

Aspek ini mencakup sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk keperluan sekolah pada umumnya serta sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Program IPS.

- 1). Sarana dan prasarana sekolah pada umumnya:
 - (1). Gedung sekolah
 - (2). Sarana peribadatan
 - (3). Sarana perpustakaan
 - (4). Sarana ekstra kurikuler

- 2). Sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan proses belajar-mengajar pada Program IPS pada umumnya:
 - (1). Kurikulum Madrasah Aliyah
 - (2). Metode pengajaran sesuai dengan Kurikulum Program IPS pada Pendidikan Menengah Berciri Khas Agama Islam
 - (3). Laboratorium/alat peraga
 - (4). Pustaka/buku-buku referensi

d. Aspek kondisi masyarakat di lingkungan sekolah

Aspek ini menyangkut sikap masyarakat terhadap penyelenggaraan Program IPS, meliputi:

- 1). Dukungan masyarakat terhadap penyelenggaraan Program IPS baik secara moral ataupun material.

- 2). Minat masyarakat dalam mengarahkan putra-putrinya untuk memilih Program IPS.

2. Implementasi Kurikulum dan kriteria pengukurannya

Implementasi kurikulum Program IPS dalam proses belajar-mengajar di MAN Surade meliputi beberapa aspek di antaranya:

a. Aspek tuntutan Kurikulum Madrasah Aliyah 1994, antara lain:

- (1). Pencapaian target kurikulum
- (2). Penunjang kurikulum
- (3). Sarana pembelajaran
- (4). Situasi pembelajaran
- (5). Proporsionalitas guru
- (6). Profesionalitas guru
- (7). Profesionalitas Kepala Sekolah
- (8). Kondisi budaya di lingkungan sekitar
- (9). Dukungan orang tua dan masyarakat.

b. Aspek keberhasilan Kurikulum Madrasah Aliyah 1994, antara lain:

- (1). Kreativitas guru dalam proses belajar-mengajar
- (2). Aktivitas siswa dalam proses belajar-mengajar
- (3). Manajemen Kepala Sekolah
- (4). Kerjasama orang tua murid dalam mengimplementasikan kurikulum
- (5). Interaksi antarkomponen sekolah

c. Aspek pemahaman guru terhadap Kurikulum Madrasah Aliyah 1994, antara lain:

- (1). Penguasaan materi
- (2). Pengembangan materi berkenaan dengan sekolah yang berciri khas agama Islam
- (3). Ketepatan penggunaan metode mengajar
- (4). Peningkatan kompetensi guru
- (5). Kontinuitas evaluasi Kepala Sekolah
- (6). Pembinaan Pengawas Bidang Studi IPS
- (7). Pembinaan Pengawas PAI

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan adalah metode penelitian kualitatif-evaluatif karena permasalahan yang akan diteliti sangat kompleks dan memerlukan kriteria pengukuran terhadap penyelenggaraan program, kemampuan dasar dan profil guru sebagai alat evaluasi dalam melihat implementasi kurikulum, serta kualitas siswa sebagai hasil belajar dari program tersebut.

Karakteristik Penelitian kualitatif pada dasarnya menghendaki agar data dikumpulkan oleh peneliti itu sendiri dan mendatangi sumbernya. Data-data yang dikumpulkan itu dapat berupa narasi/kata-kata baik tertulis maupun lisan, dan bukan dalam bentuk angka-angka statistik. Metode evaluasi kualitatif model responsif sebagaimana

digambarkan Stake (1976) dalam Hasan (1988-136) antara lain menghendaki agar pengembangan kriterianya berdasarkan pendekatan proses. Perbedaan pandangan dari orang-orang terlibat di lapangan dalam melaksanakan kurikulum menjadi sumber untuk mengembangkan kriteria evaluasi.

Evaluasi kualitatif model responsif memberikan perhatian yang besar terhadap interaksi antara evaluator dengan pelaksana kurikulum yang diharapkan dapat mengungkap permasalahan secara obyektif serta pemahaman terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan khususnya tentang kemampuan guru mata pelajaran IPS dalam implementasi kurikulum di lapangan.

Penelitian kualitatif tidak hanya menampilkan hasil yang diperoleh oleh lembaga yang diteliti, tetapi lebih ditekankan kepada proses kerja yang dilakukan (Sudjana et al., 1989).

Dengan metode ini diharapkan pula dapat diungkap data dan informasi sebanyak mungkin tentang apa, mengapa dan bagaimana implementasi kurikulum mata pelajaran IPS di MAN Surade Kabupaten Sukabumi, sekaligus dengan kandungan maknanya dari setiap perilaku yang ditampilkan oleh masing-masing individu. Data dan informasi yang dikumpulkan tidak berasal dari satu sumber saja, tetapi dari beberapa sumber sehingga kualitas keabsahan akan lebih dapat dipertanggungjawabkan.

C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif-evaluatif, maka pengumpulan data dan informasi disesuaikan dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Data maupun informasi yang dihimpun sepenuhnya merupakan pandangan responden, sebagai peneliti tidak melakukan pengaruh terhadap pandangan responden. Sesuai dengan masalah yang dimaksud di atas, maka dalam pengumpulan data maupun informasi difokuskan kepada tiga konteks permasalahan yakni penyelenggaraan program; implementasi kurikulum yang tidak terlepas dari sekolah yang berciri khas agama Islam; dan hasil belajar dari program tersebut.

Teknik pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara mendalam.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data berdasarkan pada petunjuk-petunjuk dalam penelitian kualitatif, khususnya untuk format studi kasus dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Orientasi



Survey pendahuluan dimulai dengan memproses proses surat ijin penelitian dan observasi yang bersifat umum di MAN Surade dalam rangka menentukan konsentrasi penelitian.

2. Eksplorasi

Untuk memperoleh data primer dilakukan observasi dan wawancara kepada subyek penelitian (20 orang siswa Program IPS, 4 orang guru mata pelajaran IPS, 4 orang guru mata pelajaran lain, Kepala Madrasah, Pengawas PAI, dan orang tua murid).

Sedangkan untuk memperoleh dasar teori dari penelitian dilakukan studi kepustakaan tentang kependidikan, kurikulum, dan program bidang studi.

3. Member check

Yaitu tahap pengujian secara kritis terhadap data sementara yang diperoleh dari lapangan.

4. Triangulasi

Tahap pencarian data lain (data primer maupun sekunder) sebagai bahan pembandingan.

E. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara sistematis dengan menyusun transkrip hasil observasi dan wawancara. Transkrip tersebut kemudian dipilah-pilah sesuai dengan kebutuhan variabel masing-masing.

Secara garis besar pemilahan data tersebut dimaksudkan untuk memasukkan data ke dalam variabel sesuai dengan kriteria pengukuran masing-masing agar dapat diinterpretasikan dengan menarik benang merah sehingga diperoleh kesimpulan sementara.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam melakukan analisis data digunakan tiga cara yaitu: reduksi data, display data, dan verifikasi data atau kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data dimaksudkan untuk mempermudah interpretasi dan penilaian data yang sudah terkumpul yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian. Aspek-aspek yang direduksi adalah: aspek penyelenggaraan Program IPS dan implementasi kurikulum dalam proses belajar-mengajar mata pelajaran IPS.

2. Display data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek penelitian.

Sesuai dengan susunan pada pengelompokan data, maka penyajian dimulai dari aspek penyelenggaraan Program IPS yang meliputi aspek ketersediaan guru mata pelajaran IPS, minat siswa, sarana dan prasarana, kondisi sosial masyarakat di lingkungan sekolah. Adapun data tentang aspek implementasi kurikulum pada

Program IPS meliputi aspek tuntutan Kurikulum MA 1994, keberhasilan Kurikulum MA 1994, dan pemahaman guru terhadap Kurikulum MA 1994.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap. Tahap awal adalah penarikan kesimpulan sementara yang masih bersifat tentatif, kemudian dilakukan uji verifikasi untuk mengatasi kekurangan dan kelemahan data. Tahap selanjutnya adalah mempelajari kembali data yang sudah ada dengan mempertimbangkan data tambahan serta konfirmasi dari subyek-subyek penelitian agar dapat dilakukan penarikan kesimpulan akhir yang sudah valid.

F. Tahapan Penelitian

Kegiatan nyata yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yakni: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain meliputi:

- (1). Survey pendahuluan
- (2). Menyusun desain penelitian dan
- (3). Mempersiapkan surat ijin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan direncanakan meliputi dua tahap kegiatan, yakni:

- (1). Tahap orientasi
- (2). Tahap observasi terfokus.



